

## **Peranan Mahasiswa Kuliah Pengabdian Masyarakat dalam Efektifitas Pendampingan Belajar Siswa di MI Hidayatut Thullab Kedungdung Sampang**

**Moh. Hasyim Asyari<sup>1</sup>, Ach Ridwan<sup>2</sup>, Rohimatun Najah<sup>3</sup>, Amam<sup>4</sup>.  
Institut Agama Islam Nazhatut Thullab**

Email: [ach.ridwan66@gmail.com](mailto:ach.ridwan66@gmail.com) [hasyimh5@gmail.com](mailto:hasyimh5@gmail.com),  
[rohimatunnajah01@gmail.com](mailto:rohimatunnajah01@gmail.com)

**Abstract:** Banyak lembaga yang melakukan proses pembelajaran namun, tidak mengikuti kurikulum yang telah diwewenangkan. Salah satunya yaitu di desa gunungeleh tepatnya didusun bangsal. Kesalahan inidianggap hal sepele dari pihak lembaga karena dianggapnya tidak semua guru/pengajar itu sama dalam mengamalkan ilmunya.dan juga data keseluruhan pengajar mereka bukan guru yang memang keilmuannya adalah dibidang MI. Hal ini yang menyebabkan efektifitas pembelajaran tidak berlangsung dalam jangka panjang, karena tidak ada panduan dalam pembelajaran. Seterusnya mereka hanya menerapkan apa yang mereka ketahui bukan apa yang memang sudah menajadi kebutuhan siswa/i. Penyusun bertujuan agar lembaga tersebut mau merubah kegiatan belajar mengajar sesuai dengn panduan kurikulum. Maka dari itu penyusun melakukan strategi agar lambatlaun penerapan kurikulum tersebut bisa terlaksana dengan baik. Sehingga guru tidak lagi kebingungan apa yang harus dia ajarkan kepada siswa/i sebab di kurikulum serta silabus sudah tertera apa saja tugas guru setiap hari. Langkah yang penyusun ambil adalah melaksanakan sendiri proses pembelajaran yang berpandukan kurikulum 2013. Sekaligus menjadi staff terkait apasaja yang dibutuhkan dalam kegiatan belajar dan mengajar. Dari it penyusun mulai memberikan buku-buku yang memang mengikuti kurikulum 2013. Dan lambat laun kurikulum 2013 tanpa disadarisudah diterpkan oleh sebagian guru..dari itulah penyusun menjelaskan maksud dan tujuan serta alasan yang tepat kepada pihak lembaga. Tidak sia-sia hasildari yang diajukan mendapat respon baik dari pihak lembaga, meski pihak lembaga meminta asal jangan secara keseluruhan. Namun, hanya pelajaran umumnya saja. Dalam pengajuan tersebut penyusun menunjukan beberapa buku hasil prin out ,al hasil bisa dikatakan buku dowloadtan dari google agar menjadi bukti penunjang efektifitasna pembelajaran.

**Kata Kunci:** Kpm, efektivitas, Pendampingan

## **Pendahuluan**

Pengajaran dilaksanakan dalam suatu aktivitas yang kita kenal dengan istilah mengajar. Pengajaran amat dekat dengan pedagogic. Pedagogic adalah seni atau ilmu untuk menjadi guru, istilah ini seringkali mengacu kepada strategi pengajaran atau gaya mengajar.

Kegiatan belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti motivasi, kematangan, hubungan siswa dengan guru, kemampuan verbal, tingkat kebebasan, rasa aman, dan keterampilan guru dalam berkomunikasi. Jika faktor-faktor di atas dipenuhi, maka melalui pembelajaran siswa dapat belajar dengan baik. Sehubungan dengan itu, sebagai orang yang bertugas menjelaskan sesuatu, guru harus berusaha membuat sesuatu menjadi jelas bagi siswa, dan berusaha lebih terampil dalam memecahkan masalah.

Dalam pengabdian ini, kami melakukan pengabdian di MI Hidayatut Thullab bangsal, Guungeleh, Kedungdung, Sampang. Merupakan salah satu lembaga pendidikan yang ada di desa gunungeleh, yang hanya memiliki jenjang pendidikan Paud, MI, dan MD. Dengan mayoritas siswa/I diadalah warga sekitar lembaga tersebut.

Alasan saya memilih MI Hidayatut Thullab sebagai objek pelaksanaan kuliah pengabdian saya, karna ingin meningkatkan mutu pengetahuan dengan proses pembelajaran yang efisien dan efektif. MI Hidayatut Thullab ini sudah melakukan proses pembelajaran namun kurang efektif dikarena guru tidak menggunakan panduan mengajar dalam proses pembelajaran dan hal ini juga mempengaruhi dalam keefektivan belajar siswa. Maka dari itu kami selaku mahasiswa Kuliah Pengabdian Masyarakat mencoba mengajak guru dan siswa agar melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif.

## **Metode**

Yaitu cara atau prosedur yang ditempuh untuk mencapai tujuan tertentu. salah satu istilah lainnya yang berkaitan dengan 2 istilah ini, yaitu teknik dan cara spesifik dalam pemecahan masalah.

Ada beberapa metode yang dilakukan dalam kegiatan kpm di MI Hidayatut Thullab Bangsal, Gunungeleh, Kedungdung, sampang di antaranya:

1. Wawancara

Wawancara yang dilakukan ini secara tidak terstruktur. Penulis melakukan kuliah pengabdian masyarakat (KPM) dengan cara wawancara kepada siswa. Metode demonstrasi adalah suatu teknik mengajar dengan memperagakan, mempertunjukkan, atau menayangkan sesuatu. Siswa dituntut memperhatikan objek yang didemonstrasikan. Melalui metode ini siswa dapat mengembangkan keterampilan mengamati, menggolongkan, menarik kesimpulan, menerapkan atau mengkomunikasikan.

2. Tes

Kuliah pengabdian masyarakat (KPM) ini menggunakan pengamatan tes tertulis, hal ini bertujuan agar penulis dapat menilai dan mengukur tingkat pemahaman siswi dalam ranah kognitif terhadap materi yang diberikan, karena tes tertulis dapat mengetahui langkah-langkah yang dilakukan siswi dalam menjawab permasalahan atau soal yang diberikan.

3. Metode Diskusi

Diskusi adalah proses pembelajaran melalui interaksi dalam kelompok. Setiap anggota kelompok saling bertukar ide atau pikiran tentang suatu isu dengan tujuan untuk memecahkan suatu masalah, menjawab suatu pertanyaan, menambah pengetahuan atau pemahaman, atau membuat suatu keputusan. Jadi setiap siswa harus aktif memecahkan masalah. Apabila proses diskusi melibatkan seluruh anggota kelas, pembelajaran dapat terjadi secara langsung dan bersifat berpusat pada siswa.

4. Metode Ceramah

Metode ceramah adalah suatu metode mengajarkan sesuatu bahan dengan penuturan, penerangan, atau penjelasan bahasa lisan kepada siswa. Keberhasilan

siswa melalui teknik ceramah sangat bergantung kepada kemampuan siswa dalam menyimak.

#### 5. Metode Penugasan

Metode penugasan adalah teknik pengajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk melaksanakan tugas berdasarkan petunjuk atau instruksi guru. Tugas dapat bersifat individu dan kelompok.

#### 6. Metode Tanya Jawab

Melalui pertanyaan guru memancing waktu jawaban tertentu dari siswa jawaban yang diharapkan akan tercapai apabila siswa telah mempunyai pengetahuan siap, ingatan, atau juga penalaran tentang yang ditanyakan. Gambaran situasi yang mendahului pertanyaan sangat membantu siswa dalam menanggapi pertanyaan. Melalui metode ini dapat dikembangkan keterampilan mengamati, menafsirkan, menggolongkan, menyimpulkan, menerapkan, dan mengkomunikasikan.

### **Hasil dan Pembahasan**

#### 1. pelepasan peserta KPM serta Silaturahmi terhadap ketua yayasan

pada hari senin tgl 16 September 2021, saya dan peserta KPM lainnya mengikuti acara pelepasan tugas pelaksanaan KPM mahasiswa IAI NATA, yang di resmikan langsung oleh panitia KPM yakni Bapak Moh. Sofwan, M. Pd dengan menggunakan Via Zoom, dalam pelaksanaan ini tidak seperti biasanya yang dilakukan di Aula kampus karna kami sangat di anjurkan memenuhi protokol kesehatan dengan menjaga jarak guna menghindari penularan virus corona.

Memang dalam pelaksanaan ini tidak dilakukan secara berkelompok melainkan individu, namun hal tersebut tidak mengurangi semangat para peserta KPM, karna peserta KPM yakin bahwasanya dengan adanya KPM tersebut bisa berguna dan bermanfaat bagi masyarakat.

Dan pada tgl itu juga saya melakukan silaturahmi ke ketua yayasan guna menyampaikan niat dan tujuan saya datang ke beliau, dan saya juga melakukan perkenalan ke sebagian siswa-siswi nya.

#### 2. Mengajar sesuai panduan lembaga

Satu pekan pertama dalam proses pembelajaran mengikuti panduan lembaga yang sudah dan terjadwal. Memang tidak sesuai dengan kurikulum 2013 namun kegiatan pembelajaran tetap berjalan meskipun tidak ada perubahan namun, kegiatan yang kami lakukan tetap mengikuti panduan kurikulum 2013. Hal ini juga membawa perubahan dalam kegiatan belajar dikelas.

3. Mengajar dengan mengikuti pembaharuan dari panduan pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013.

Pada tahapan awal hal ini hanya dilaksanakan oleh saya sendiri dikarenakan tidak mungkin saya akan mengubah sistem ekaligus melainkan dilaksanakan dan diterpkan secara lambat laun. Meski tidak secara keseluruhan mengikuti kurikulum 2013 setidaknya terlaksana dengan baik dan lancar dalam proses pembelajaran.

4. Mengajar matematika sesuai dengan kurikulum 2013

Kurangnya guru di lembaga Hidayatut Thullab sehingga beberapa mata pelajaran yang dilaksanakan diwakili oleh kami. Dalam hal ini tepat di mata pelajaran matematika yang kami analisis pemahaman siswa/I sangat lah minim. Sehingga butuh akan pendampingan khusus diluar sekolah sebagai penunjang pemahama siswa.

5. Mengajar Bahasa Inggris sesuai dengan kurikulum 2013

Kurangnya guru di lembaga Hidayatut Thullab sehingga beberapa mata pelajaran yang dilaksanakan diwakili oleh kami. Dalam hal ini tepat di mata minim. Sehingga butuh akan pendampingan khusus diluar sekolah sebagai penunjang pemahama siswa.

6. Adanya pendampingan pembelajaran di luar jam sekolah

pelajaran Bahasa Inggris yang kami analisis pemahaman siswa/I sangat lah minim sehingga keadaan menuntut kami agar bisa mengamalkan ilmu dengan baik.

Sejak terlaksakannya pendampingan khusus yang dilaksanakan beberapa pertemuan selama satu bulan pengabdian. Hal ini sudah lambat laun lebih cepat dipahami, materi yang diberikan dan pemahaman yang diperolehpun lebih cepat.

7. Pelaksanaan kegiatan pramuka

agar tertanam untuk mencintai dan melindungi alam sekitarnya. Kegiatan ini dilaksanakan agar Siswa/I tidak merasa jenuh selalu belajar diruang kelas namun, mereka juga butuh untuk berinteraksi dengan alam sekitarnya.

Pendampingan secara intens juga mempengaruhi cepatnya keilmuan yang diperoleh oleh siswa/i dikarenakan lebih teliti dalam membimbing. Lambatlaun program

yang kami laksanakan di lembaga Hidayatut Thullab terlaksana dengan baik serta mencapai hasil yang di inginkan.



Gambar 1 : pendampingan belajar



Gambar 2 : Kegiatan Pramuka



Gambar 3: pendampingan belajar menghitung



Gambar 4: Bimbingan dengan hafalan



Gambar 5: Pendampingan menulis

Mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi baik di universitas, institute atau akademik. Mahasiswa terbagi lagi menjadi dua suku kata yaitu maha dan siswa. Yang artinya maha “ter” dan siswa “pelajar” dan secara artian mahasiswa artinya terpelajar. Maksudnya seorang mahasiswa tidak hanya mempelajari bidang yang ia pelajari tapi juga mengaplikasikan serta mampu menginovasi dan berkreatifitas tinggi dalam bidang tersebut.

#### 1. Kegiatan Belajar dan Mengajar

Belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki prilaku, sikap dan

mengokohkan kepribadian. Dalam konteks menjadi tahu atau proses memperoleh pengetahuan, menurut pemahaman sains konvensional, kontak manusia dengan alam diistilahkan dengan pengalaman.

Pengajaran dilaksanakan dalam suatu aktivitas yang kita kenal dengan istilah mengajar. Pengajaran amat dekat dengan pedagogic. Pedagogic adalah seni atau ilmu untuk menjadi guru, istilah ini seringkali mengacu kepada strategi pengajaran atau gaya mengajar.

Dalam pengajaran gaya komando semua perencanaan ditentukan oleh guru, disampaikan kepada siswa, dan siswa menerima pembelajaran. Mengubah perilaku sesuai dengan pelajaran yang baru. Biasanya guru menerangkan bahan pengajaran kepada siswa, memberikan ilustrasi dengan contoh-contoh, analisis berbagai faktornya, lalu disiapkan tes akhir pelajaran, kemudian mengukur tingkat keberhasilan dan kegagalan pelajaran yang terkait dengan materi pengajaran.<sup>1</sup>

## 2. Hakikat Strategi Pembelajaran

Pendapat Kemp (1995) dikutip oleh Sanjaya (2006: 126) strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efisien dan efektif.

Konsep pembelajaran yang hampir tidak bisa dibedakan yaitu konsep pendekatan pembelajaran, strategi pembelajaran, model pembelajaran dan metode pembelajaran.

Pemahaman secara utuh harus dibangun agar tidak menjadi "*confused*" ketika mengimplementasikan sikapnya. Dan hal ini harus dipahami oleh pendidik agar tercapainya proses pembelajaran yang efisien dan efektif.

Pendekatan pembelajaran menurut Komala Sari (2013:54) mengemukakan bahwa pendekatan pembelajaran diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan

---

<sup>1</sup> Suyono dan Hariyanto "*Belajar dan Pembelajaran*" (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Cet-5 2015) hlm.9-16

tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum , di dalamnya mewedahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoritis tertentu.

kriteria standar yang telah ditetapkan, baik berbentuk sikap, pengetahuan maupun keterampilan. Proses belajar yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan tertentu untuk menggapai hasil belajar.<sup>2</sup>

Strategi pembelajaran menurut Eggen dan Kauchak (2012: 6) mengemukakan bahwa strategi adalah pendekatan umum mengajar yang berlaku dalam berbagai bidang materi, dan digunakan untuk memenuhi berbagai tujuan pembelajaran.

Komponen umum strategi dapat di ilustrasikan melalui table berikut.

Perilaku dan Keyakinan Guru
Pengaturan
Komunikasi
Fokus
Umpan Balik
Monitoring
Mengajukan pertanyaan
Review dan Penutup

Model Pembelajaran kutipan yang merujuk pada pendapat Richard Arends (1997) dikemukakan bahwa model mengajar sebagai suatu pendekatan khusus dalam mengajar yang meliputi tujuan, sintaks, lingkungan dan pengelolaan kelas.

---

<sup>2</sup> Nini Subini, Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak, (Jokjakarta: Javalitera, 2012), hlm.12-13.

### Ciri-ciri model pembelajaran

Tujuan: Mode menciptakan pemahaman mendalam tentang materi dan pemikiran kritis.	Fase: Model mengikuti serangkaian langkah yang dianjurkan.	Fondasi: Model di dukung teori dan penelitian.
---	---	---

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun, dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran (komalasari, 2013).<sup>3</sup>

Banyak hal yang memang harus diketahui serta dipahami oleh guru terkait konsep pembelajaran. Dikarenakan tidak semua proses pembelajaran berlangsung sesuai aturan dan konsep yang ada yang sudah ditentukan oleh kementerian pendidikan. Namun sampai saat ini tidak ada kebijakan dari lembaga serta perubahan dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 yang ada. Maka dari itu kami selaku mahasiswa kuliah pengabdian masyarakat lambatlaun mencoba mengubah proses pembelajaran yang sesuai dengan panduan kurikulum dengan cara memberikan buku kurikulum 2013 dan mengajak guru untuk megajar sesuai pamduan buku kurikulum tersebut. Agar proses pembelajaran efisien dan efektif

### Kesimpulan

Maka terkait dengan pelaksanaan program di atas, dapat disimpulkan semua program yang tertera bisa direalisasikan dengan baik, meskipun ada beberapa hal yang menjadi problematika dalam pelaksanaan program terebut. Namun, tidak menjadi masalah besar bagi kami sebagai mahasiswa yang sedang melaksanakan kuliah pengabdian masyrakat.

---

<sup>3</sup> Prihantini “*Strategi Pembelajaran SD*” (Jakarta Timur: Sinar Grafika Offset 2021) hlm.43-52

Dalam pelaksanaan program ini, saya lebih memfokuskan ke pendampingan pengetahuan matematika dan bahasa inggris, dan tujuannya agar para siswa-siswi punya harapan untuk lebih tau dalampelajaran tersebut.

Tahapan yang memiliki strategi pembelajaran namun tetap mengikuti panduan kurikulum 2013. Dalam strategi pembelajaran mencakup beberapa hal yaitu: Hakikat Strategi Pembelajaran, dan model pembelajaran.

### **Referensi**

Nini Subini. *Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak*. Jokjakarta: Javalitera, 2012

Prihantini. *Strategi Pembelajaran, SD*Jakarta Timur: Sinar Grafika Offset 2021

Suyono, dan hariyanto. *Belajarn dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya  
Cet-5 2015